

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

RSUD Bone Bolango telah berdiri sejak tahun 1942 yang merupakan rumah sakit khusus dan merupakan salah satu dari 2 (dua) buah rumah sakit yang dimiliki pemerintah Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, yang memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat di wilayah Kabupaten Bone Bolango bahkan dari luar provinsi Gorontalo seperti Provinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah.

Secara geografis RSUD Bone Bolango berada dekat dengan wilayah Kota Gorontalo dan akses untuk pelayanan mudah dijangkau sehingga banyak masyarakat umum yang datang berobat di rumah sakit ini. RSUD Bone Bolango merupakan rumah sakit khusus berdasarkan registrasi oleh Departemen Kesehatan RI. Seiring dengan waktu serta tuntutan akan kebutuhan pelayanan kesehatan oleh masyarakat maka pada tahun 2003, berdasarkan ijin operasional Bupati Bone Bolango, RSUD Bone Bolango telah memberikan pelayanan umum pada masyarakat baik rawat jalan maupun rawat inap. Kegiatan operasional RSUD Bone Bolango ditunjang oleh anggaran yang memadai baik APBD maupun APBN, sehingga secara bertahap

rumah sakit telah menyiapkan fasilitas baik sarana maupun prasarana untuk menunjang pelayanan kesehatan. Sebagai rumah sakit yang telah melaksanakan pelayanan umum terutama peserta jamkesmas dan jamkesda yang mencapai 80% baik pada tingkat rawat jalan maupun rawat inap, RSUD Bone Bolango telah mengembangkan diri untuk beralih status menjadi RSUD sehingga diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau. (Depkes RI, 1990)

Dengan beralih status menjadi RSUD sehingga jumlah kunjungan penderita umum dan khusus baik dirawat jalan maupun rawat inap mengalami peningkatan secara berkala setiap tahunnya. Hal ini menyebabkan pelayanan terhadap pasien menjadi kurang efektif sehingga menyebabkan beberapa pasien yang sering mengeluh dengan pelayanan dari pihak rumah sakit.

Keluhan dari pasien ini terjadi karena adanya permasalahan dari proses pelayanan pasien, hal ini sering terjadi karena proses asuhan keperawatan menyita waktu yang cukup banyak, sehingga menyebabkan penanganan langsung terhadap pasien kurang maksimal.

Dari uraian di atas, penulis melakukan sebuah riset pada **RSUD Bone Bolango** dengan memberi judul "SISTEM INFORMASI ASUHAN KEPERAWATAN "

1. Permasalahan

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- I. Proses asuhan keperawatan yang kurang efektif
- II. Lambatnya pengarsipan dokumen asuhan keperawatan.

a. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana penerapan proses asuhan keperawatan pada pasien.

1. Batasan Masalah

Penelitian ini memmiliki batasan/ruang lingkup penelitian yang mencakup :

- I. Perancangan Sistem Informasi Asuhan Keperawatan yang dibangun meliputi proses

asuhan keperawatan terhadap pasien.

II. Sistem menghasilkan dokumentasi asuhan keperawatan.

a. Tujuan dan Manfaat Penelitian

i. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

I. Mengidentifikasi proses asuhan keperawatan.

II. Menganalisa proses diagnosa penyakit terhadap pasien.

III. Menerapkan proses asuhan keperawatan kedalam sistem.

1. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh manfaat sebagai berikut :

- I. Melalui sistem ini, perawat lebih mudah melakukan asuhan keperawatan.
- II. Meningkatkan kualitas pelayanan khususnya dalam hal asuhan keperawatan.
- III. Mengoptimalkan hasil diagnosa terhadap kondisi pasien.
- IV. Mempercepat penanganan atau pemberian tindakan terhadap pasien.
- V. Menambah minat klien untuk membeli atau menggunakan jasa.

6. Cara Penelitian

7. Metode Penelitian

Dalam penelitian kali ini digunakan metode penelitian dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- I. Melakukan riset ke tempat yang menjadi objek penelitian untuk pengembangan sistem.
- II. Menganalisa proses asuhan keperawatan yang akan diterapkan ke dalam sistem.
- III. Menghimpun seluruh data yang akan diaplikasikan kedalam sistem.

IV. Mempersiapkan tenaga dan alat yang akan digunakan selama pengembangan sistem.

V. Merancang cara kerja dari sistem yang akan dibangun sesuai kebutuhan pengguna sistem.

VI. Mengidentifikasi komponen-komponen sistem.

VII. Membuat aplikasi sistem informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem.

VIII. Menguji sistem ini secara detail hingga dapat dioperasikan dengan baik.

2. Bahan/Alat yang digunakan

Dalam melakukan penelitian menggunakan bahan/alat sebagai berikut :

I. Perangkat Keras

1 Unit Laptop Acer

- Processor Intel(R) Atom(TM) CPU N450 @ 1.66GHz 1.67 GHz
- Memory (RAM) 1.00 GB

I. Perangkat Lunak

- Windows 7 Ultimate
- Microsoft Office Word 2007

- PHP My Admin
- Adobe Photoshop CS3
- Corel Draw X4
- Macromedia Dreamweaver
- PHP

2. Metode Pengumpulan Data

III. Studi Dokumentasi

Dalam metode ini dilakukan pengumpulan data atau dokumen Proses Keperawatan yang terdiri dari Pengkajian, Diagnosa, Perencanaan, Implementasi, Evaluasi serta data lain yang menunjang penelitian ini.

I. Wawancara

Metode ini untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian, dengan cara melakukan wawancara langsung terhadap salah seorang perawat. Data maupun informasi yang dihasilkan dari wawancara ini yaitu proses dokumentasi asuhan keperawatan terhadap pasien.

I. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku atau literatur lain berupa artikel atau jurnal mengenai hal-hal yang mendukung pengembangan sistem.

1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bone Bolango, yang beralamat di Jalan Kesehatan No. 25 Desa Permata Kecamatan. Tilongkabila Kabupaten. Bone Bolango.

